

UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DAN PENINGKATAN EKONOMI DENGAN MENINGKATKAN WAWASAN PELAKU UMKM

Rajip Mustafillah Rusdiyanto, Dadang Sudirno, Kurnia Rusmiyati

Universitas Majalengka
rajiprusdiyanto@unma.ac.id

Abstract

The impact of the COVID-19 pandemic is a threat to the community's economy. The economy is the heart of an ecosystem. Through seminar socialization activities on health protocols and improving the community's economy, it is an effort that can be done to support government programs. Efforts have been made to encourage the public to participate in the vaccination program and provide awareness to the public about the importance of preventing the spread of COVID-19 through complying with health protocols. Economic improvement activities, namely providing insight on how to maximize MSMEs to be more creative and innovate as well as utilizing social media to increase sales. Through the manufacture of packaging and the creation of social media and village webs, it is hoped that the community's economy will improve again.

Keywords: Covid-19; Health Protocol; Community Economic Improvement

Abstrak

Dampak pandemi covid-19 menjadi ancaman bagi perekonomian masyarakat. Ekonomi merupakan jantung dari sebuah ekosistem. Melalui kegiatan sosialisasi seminar tentang protokol kesehatan dan peningkatan ekonomi masyarakat, menjadi upaya yang bisa dilakukan untuk mendukung program pemerintah. Upaya yang sudah dilakukan adalah mendorong masyarakat untuk mengikuti program vaksinasi dan memberikan penyadaran kepada masyarakat tentang pentingnya upaya pencegahan penyebaran covid-19 melalui patuhi protokol kesehatan. Kegiatan peningkatan ekonomi yaitu memberikan wawasan tentang bagaimana memaksimalkan UMKM untuk lebih kreatif dan berinovasi serta memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan penjualan. Melalui pembuatan *packaging* serta pembuatan media sosial dan web desa, diharapkan perekonomian masyarakat akan kembali meningkat.

Kata Kunci: Covid-19; Protokol Kesehatan; Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Submitted: 2021-10-31

Revised: 2022-01-20

Accepted: 2022-02-10

Pendahuluan

Pandemi covid-19 menjadi tantangan tersendiri bagi seluruh masyarakat Indonesia. Sejak dimulainya pandemi pada tahun 2019 berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah. Melalui peraturan pemerintah tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang bertujuan untuk membatasi aktivitas masyarakat pada suatu daerah sampai munculnya peraturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), aturan ini lebih ketat karena kegiatan masyarakat yang berpotensi memperluas penyebaran Covid-19 dapat diminimalisir (Sumadhinata & Roespinoedji, 2021). Peraturan pemerintah tentang PPKM merupakan satu strategi yang dapat menekan tingkat penyebaran covid-19 dan menekan tingkat kematian yang diakibatkan oleh virus (Dewi & Sonia, 2021). Namun, dengan kebijakan PPKM justru memunculkan dampak negatif terhadap ketahanan fisik dan ketahanan ekonomi rumah tangga pedagang (Rofifah, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pemahaman masyarakat tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan dan manfaat dari kebijakan PPKM masing sangat kurang. Pemahaman masyarakat tentang bahaya dampak pandemi menjadi kendala utama (Kristhy et al., 2021). Kecenderungan, masyarakat yang tidak paham akan meningkatkan resiko terjadi penyebaran yang lebih luas. Hal itu tentu akan berdampak terhadap semakin lamanya PPKM dan tentu akan berdampak terhadap kegiatan perekonomian masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan PPKM cukup baik, namun tingkat kepatuhan masyarakat terhadap aturan protokol Kesehatan sangat kurang (Yunida, 2021). Artinya, sebagian masyarakat memang tidak memahami bahaya pandemi, bukan hanya akan menyerang kesehatan akan tetapi akan berdampak terhadap penurunan ekonomi dan mental masyarakat.

Sehingga belum terjadi perubahan yang signifikan dari adanya pemberlakuan kebijakan pemerintah. Pada umumnya masyarakat sudah memahami tujuan dari PPKM namun kesadaran akan protokol kesehatan sangat kurang. Berdasarkan hasil observasi langsung, penulis mendapatkan hasil yang sama yaitu kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya protokol kesehatan pada masa pandemik. Salah satu alasannya adalah tidak dana untuk membeli masker yang sesuai dengan standar kesehatan. Sedangkan, masyarakat dibatasi untuk melakukan aktivitas perekonomian. Tentu hal tersebut membutuhkan sebuah solusi dalam meningkatkan kembali aktivitas perekonomian di masyarakat.

Pentingnya masyarakat dalam memahami kebijakan PPKM dan mematuhi protokol kesehatan dapat mempercepat berakhirnya masa pandemik, sehingga masyarakat akan kembali normal dalam beraktivitas sehari-hari. UMKM dengan bisnis online merupakan salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mengembalikan kembali perekonomian masyarakat (Septiandika & Aderovi, 2021).

Sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah upaya untuk edukasi kesehatan dalam pencegahan covid-19 serta penguatan ekonomi masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pencegahan Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan serta penguatan ekonomi masyarakat di masa PPKM di Desa Sadasari dan Sukadana Kec. Argapura Kab. Majalengka.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disesuaikan dengan tujuan kegiatan yaitu memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pencegahan covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan serta penguatan ekonomi masyarakat di masa PPKM. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya: 1) Tahap persiapan, 2) Observasi melalui wawancara, 3) mengumpulkan data hasil observasi dan menganalisis kebutuhan masyarakat, 4) Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pada tahap persiapan, penulis membekali pengetahuan kepada tim dalam hal pengetahuan serta merancang instrumen observasi. Hal itu dilakukan untuk analisis kebutuhan sehingga penulis dan tim dapat melakukan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan di masyarakat. Pada tahap observasi, penulis dan tim melakukan observasi langsung dengan teknik wawancara. Dengan teknik ini, informasi yang diperoleh dari narasumber dapat dikaji lebih mendalam terhadap situasi dan fenomena yang terjadi di masyarakat. Tahap selanjutnya, penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi dengan melakukan coding. Setelah melakukan coding, maka penulis dapat menyimpulkan kebutuhan di masyarakat. Pada tahap berikutnya adalah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 20 hari, yaitu sejak tanggal 27 September sampai 16 Oktober 2021. Kegiatan ini dilakukan di Desa Sadasari Kec. Argapura Kab. Majalengka Prov. Jawa Barat.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat dengan tema pencegahan covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan serta penguatan ekonomi masyarakat pada masa PPKM di Ds. Sadasari dan Ds. Sukadana Kec. Argapura Kab. Majalengka yang diselenggarakan pada tgl 27 September sampai dengan 16 Oktober 2021 adalah berupa kegiatan sosialisasi dan seminar. Kegiatan tersebut berjalan lancar dengan antusias warga dalam kegiatan sosialisasi pencegahan covid-19 dan seminar.



Gambar 1. Kegiatan Vaksinasi

Pada kegiatan penyaluran bantuan sembako dan masker, dilakukan juga upaya penyadaran kepada masyarakat desa dengan memberikan wawasan pencegahan (Gambar 2). Selain itu, melalui penyadaran kepada masing-masing kepala keluarga untuk melakukan vaksinasi yang dilaksanakan oleh pihak desa setempat dengan satgas covid-19. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap hari selama 20 hari, dengan harapan peningkatan kesadaran masyarakat. Bantuan ini berasal dari mahasiswa yang menyisihkan rejeki untuk membantu masyarakat yang terdampak covid-19.



Gambar 2. Penyadaran dan penyaluran sembako

Kegiatan lainnya dalam upaya penekanan covid-19, dilakukan senam rutin yang dilaksanakan setiap hari minggu, dengan target masyarakat yang ada di desa Sadasari dan Sukadana (Gambar 3). Kegiatan ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga imun tubuh

dimasa Pandemi Covid-19. Selain itu, kegiatan ini bermanfaat untuk menjaga kondisi mental masyarakat selama masa pandemi ini (Ulfa & Mikdar, 2020).



Gambar 3. Senam Minggu Pagi

Lokasi pelaksanaan diadakan di balai desa Sadasari. Seminar tersebut hanya dihadiri oleh 20 orang warga masyarakat perwakilan dari masing-masing blok (Gambar 4). Perwakilan masyarakat yang menghadiri seminar tersebut diharapkan dapat menyampaikan kepada masyarakat luas dalam mengoptimalkan potensi yang ada, sehingga akan berdampak terhadap peningkatan ekonomi masyarakat pada masa PPKM.



Gambar 4. Seminar Penekanan Covid-19 dan Upaya Peningkatan Ekonomi pada Masa PPKM

Kegiatan seminar ini memaparkan tentang penguatan ekonomi masyarakat (Gambar 4). Upaya ini dilakukan untuk memberikan wawasan kepada masyarakat tentang upaya yang harus dilakukan pada masa PPKM untuk bidang ekonomi. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah menggerakkan dan memaksimalkan UMKM yang ada di desa melalui digital marketing. Digital marketing merupakan salah satu media yang digunakan untuk memasarkan produk melalui jaringan media sosial, situs web, facebook, Instagram dll (Rosita, 2020). Kegiatan seminar ini berupaya untuk mendorong pelaku UMKM agar lebih inovatif, baik dalam *packaging* dan *marketing* dengan memanfaatkan media sosial. Pada umumnya masyarakat sudah mampu melakukan digital

marketing, namun terdapat kendala yaitu akses jaringan internet yang lambat, sehingga hal itu harus diupayakan pada kegiatan selanjutnya.

Kesimpulan

Beberapa hasil kegiatan PKM ini meliputi, upaya penyebaran covid-19 melalui penyadaran kepada masyarakat. Target dari kegiatan ini meliputi aktivitas di sekolah, aktivitas masyarakat di perkebunan, tempat ibadah dan kiat untuk berolahraga rutin mingguan. Selain itu, memberika bantuan kepada masyarakat terdampak pandepi covid-19. Dalam bidang peningkatan ekonomi, kegiatan yang dilakukan adalah membuat web desa, sebagai upaya mempromosikan potensi yang ada. Selain itu, mendorong UMKM untuk mengikuti seminar sebagai upaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Daftar Pustaka

- Covid-, P. (2021). ISSN 2798-3641 (Online), *1*(4).
- Dewi, P. S., Sonia, D., Piksi, P., & Bandung, G. (2021). DAMPAK PPKM TERHADAP PENURUNAN ANGKA PASIEN COVID-19, *1*(September), 1187–1191.
- Kristhy, M. E., Hakim, A. L., Widyawan, E., Claudia, C., Limbong, M. R., Sarvon, W., ... Lianata. (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Mematuhi Protokol Kesehatan Di Era Ppkm Dengan Media Poster Melalui Wagram (Whatsapp, Instagram Dan Youtube). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(4), 601–610.
- Of, R., & Geographical, I. (2021). Analysis Of Culinary Business Opportunities Through Canvas Model Business Approach to Determine a New Business Strategy with The Implementation of Community Activities Restrictions Implementation (Ppkm) In Bandung City (Case Study : Bandung Chicken Sio, *1*(6), 523–531. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.06.64>
- Ppkm, M. S. (2021). UPAYA PEMULIHAN PEREKONOMIAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH SELAMA PPKM (Studi Kasus: Kabupaten Probolinggo), *1*(3), 10–16.
- Rofifah, D. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, *2*(9), 12–26.
- Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, *9*(2), 109. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.380>
- Ulfa, Z. D., & Mikdar, U. Z. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perilaku Belajar, Sosial dan Kesehatan bagi Mahasiswa FKIP Universitas Palangka Raya. *JOSSAE: Journal of Sport Science and Education*, *5*(2), 124. <https://doi.org/10.26740/jossae.v5n2.p124-138>